

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian dari identifikasi yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi Komunitas Beatboys Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Proses komunikasi dalam komunitas Beatboys menggunakan proses komunikasi secara primer dan sekunder, dimana berkomunikasi secara langsung atau tatap muka berkomunikasi secara bertemu langsung (primer) dan berkomunikasi secara tidak langsung dimana berkomunikasi menggunakan *Handphone* melalui media sosial *Whatsapp* dan *Instagram* (Sekunder)

2. Hambatan Komunikasi Komunitas Beatboys Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Dalam komunitas Beatboys terdapat hambatan komunikasi yaitu hambatan teknis pada saat rutinitas rutin mingguan (*Kopdar*) seperti sibuk bekerja dan susah dihubungi, hambatan teknis pada saat mengadakan acara rutin tahunan seperti miskomunikasi atau hal hal yang tidak terjadi, pada saat melakukan *Touring* seperti *trouble* motor dan hambatan yang terakhir adalah hambatan pada perbedaan bahasa, hambatan ini tidak terjadi pada saat berkomunikasi secara formal, karena komunitas beatboys

menggunakan bahasa nasional (Bahasa Indonesia) namun hambatan terjadi pada saat berbicara secara informal, karena para anggota sering bersenda gurau dengan menggunakan bahasa sunda dimana tidak semua anggota berdomisili di Bandung dan membuat anggota yang tidak berdomisili di Bandung mengerti.

3. Motif Komunikasi Komunitas Beatboys Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Motif komunitas Beatboys dalam mempertahankan eksistensinya dapat di bedakan menjadi motif 'untuk' dan motif 'karena'. Seperti motif untuk mereka mempunyai tujuan untuk mempertahankan eksistensinya kaarena itu komunitas Beatboys sering mengadakan acara-acara besar untuk umum, bahkan tanpa disadari masyarakat yang mengikuti acara-acara Beatboys sudah mengikuti kegiatan donasi secara tidak langsung, untuk membantu orang-orang diluar sana bagi yang membutuhkan.

4. Pola Komunikasi Komunitas Beatboys Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Dalam komunitas Beatboys pola komunikasi terbentuk dari proses komunikasi, dimana pendiri dan anggota Beatboys. Dapat digambarkan akan membentuk pola komunikasi roda dimana pola komunikasi yang berpusat disalah satunya pada komunikasi kelompok ini, aliran komunikasi secara menyeluruh antara ketua dan anggota, sehingga ketua dapat menyebarkan informasi kepada seluruh anggota komunitas Beatboys.

Sehingga akan menimbulkan dan menjaga kekompakan antar anggota Beatboys dalam mempertahankan eksistensinya

5.2 Saran

Dalam hal ini peneliti harus mampu memberikan suatu masukan kepada komunitas dan peneliti selanjutnya atau saran-saran yang bermanfaat untuk kedepannya yang berkaitan dengan penelitian. Saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Saran Bagi Beatboys

- A. Sebaiknya komunitas Beatboys lebih banyak membuat acara-acara yang besar, tidak hanya di Bandung, tapi acara *Scooter* se-Indonesia, agar lebih dikenal eksistensinya oleh masyarakat
- B. Sebaiknya komunitas Beatboys lebih meningkatkan intensitas dalam berkomunikasi secara primer atau langsung
- C. Sebaiknya komunitas Beatboys menambahkan kegiatan sosial lebih dalam, agar dapat membantu teman-teman yang membutuhkan

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- A. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan sebaiknya untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak untuk mengembangkan penelitian.
- B. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian yang sesuai dengan kemampuan peneliti

- C. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan untuk lebih teliti dalam kelengkapan data yang diperoleh dari komunitas yang akan diteliti, sehingga penelitian akan lebih mudah dan baik
- D. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya khususnya di bidang Ilmu komunikasi